

	kelompok pro dan kontra yang masing-masing kelompok berjumlah 15 siswa.				
2.	Guru menginstruksikan siswa untuk membuat tiga sub kelompok dalam masing-masing tim debat. Sedangkan siswa lainnya duduk di belakang sub kelompok masing-masing dengan jumlah yang sama				√
3.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.		√		
4.	Guru membacakan persoalan-persoalan mengenai kegiatan lingkungan setempat.				√
5.	Guru meminta siswa menanggapi persoalan yang dibacakan secara individu			√	
6.	Guru memberikan contoh menanggapi persoalan mengenai kegiatan tersebut			√	
Elaborasi (20 menit)					
1.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk menanggapi persoalan yang diberikan guru.			√	
2.	Guru menginstruksikan kepada masing-masing sub kelompok menyusun strategi dalam rangka mengkonter argumen pembuka dari pihak lawan.			√	
3.	Guru meminta siswa tersebut untuk menanggapi persoalan yang dibacakan.				√
4.	Guru menginstruksikan siswa lain untuk memberikan catatan yang memuat argumen tandingan atau bantahan kepada pendebat mereka. Dan seringkali memberi apresiasi tepuk tangan terhadap tanggapan lawan.			√	

		pendapat mengenai persoalan yang dibacakan oleh guru secara individu				
6.		Siswa memperhatikan contoh menanggapi persoalan mengenai kegiatan tersebut			√	
Elaborasi (20 menit)						
1.		Siswa bersama kelompoknya menanggapi persoalan yang diberikan guru				√
2.		Siswa melakukan instruksi yang diberikan guru.			√	
3.		Siswa menanggapi persoalan yang dibacakan.(secara berkelompok)		√		
4.		Siswa melakukan instruksi yang diberikan guru.			√	
5.		Siswa menanggapi persoalan yang dibacakan.(secara berkelompok)		√		
6.		Siswa menanggapi persoalan yang dibacakan.(secara berkelompok)		√		
Konfirmasi (15 menit)						
1.		Siswa menanyakan materi yang belum dipahami			√	
2.		Siswa menyimak dengan seksama dan penuh perhatian.			√	
3.		Siswa kembali berkumpul membentuk satu lingkaran dan membuat <i>ice breaking</i> .				√
C	Penutup (10 menit)					
1.		Siswa mencatat PR yang harus dikerjakannya			√	
2.		Siswa mendengarkan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.			√	
3.		Siswa bersama-sama menyimpulkan proses pembelajaran hari ini.			√	
4.		Siswa membaca "Alhamdulillah".				√
5.		Siswa menjawab salam.				√
$Presentase = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$						

setiap kelompok memiliki jumlah yang sama dan memilih 3 siswa untuk duduk di posisi paling depan sebagai juru bicara di masing-masing kelompoknya. Kemudian barulah guru membacakan butir-butir persoalan satu per satu disertai gambar yang berisi tentang persoalan tersebut begitu seterusnya hingga seluruh siswa mempunyai kesempatan menanggapi persoalan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia secara baik dan santun.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II ini dimulai dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelajaran Bahasa Indonesia, menyiapkan materi ajar, Lembar kerja Siswa, menyiapkan soal tes keterampilan berbicara siklus II, dan menyiapkan keperluan pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, pada siklus II ini proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Guru akan menyiapkan gambar-gambar yang lebih menarik agar siswa lebih paham mengenai isi teks saat pembelajaran dengan metode Debat, memberikan gambar yang menarik untuk siswa saat membacakan teks persoalan, memberikan arahan dalam menanggapi persoalan dengan menggunakan kata-kata sendiri, memberikan *reward*

		dipelajari.				
	6.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.				√
B	Kegiatan Inti (50 menit) Eksplorasi (15 menit)					
	1.	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kontra yang masing-masing kelompok berjumlah 15 siswa.				√
	2.	Guru menginstruksikan siswa untuk membuat tiga sub kelompok dalam masing-masing tim debat. Sedangkan siswa lainnya duduk di belakang sub kelompok masing-masing dengan jumlah yang sama				√
	3.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.				√
	4.	Guru membacakan persoalan-persoalan bergambar mengenai kegiatan lingkungan setempat.				√
	5.	Guru meminta siswa menanggapi persoalan bergambar yang dibacakan secara individu				√
	6.	Guru memberikan contoh menanggapi persoalan mengenai kegiatan tersebut			√	
	Elaborasi (20 menit)					
	1.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk menanggapi persoalan bergambar yang diberikan guru.			√	
	2.	Guru menginstruksikan kepada masing-masing sub kelompok menyusun strategi dalam rangka mengkonter argumen pembuka dari pihak lawan.				√
	3.	Guru meminta siswa tersebut untuk menanggapi persoalan				√

		gambar yang dibacakan.				
4.		Guru menginstruksikan siswa lain untuk memberikan catatan yang memuat argumen tandingan atau bantahan kepada pendebat mereka. Dan seringkali memberi apresiasi tepuk tangan terhadap tanggapan lawan.				√
5.		Guru meminta siswa tersebut untuk menanggapi persoalan bergambar selanjutnya.				√
6.		Guru memberikan persoalan kepada siswa hingga pembelajaran usai.				√
		Konfirmasi (15 menit)				
1.		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				√
2.		Guru memberi ulasan materi dengan cara memberikan penguatan dan penyimpulan materi				√
3.		Guru mengajak siswa untuk kembali berkumpul membentuk satu lingkaran dan membuat <i>ice breaking</i> .				√
C		Penutup (10 menit)				
1.		Guru memberikan PR yang harus dikerjakan siswa pada buku Paket Bahasa Indonesia				√
2.		Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.				√
3.		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran hari ini.				√
4.		Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca “Alhamdulillah”.				√
5.		Guru mengucapkan salam				√
		$Presentase = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$				

		mengenai kegiatan setempat yang guru sampaikan				
5.		Siswa mencoba menyampaikan pendapat mengenai persoalan bergambar yang dibacakan oleh guru secara individu				√
6.		Siswa memperhatikan contoh menanggapi persoalan mengenai kegiatan tersebut				√
		Elaborasi (20 menit)				
1.		Siswa bersama kelompoknya menanggapi persoalan bergambar yang diberikan guru				√
2.		Siswa melakukan instruksi yang diberikan guru.				√
3.		Siswa menanggapi persoalan yang dibacakan.(secara berkelompok)			√	
4.		Siswa melakukan instruksi yang diberikan guru.				√
5.		Siswa menanggapi persoalan yang dibacakan.(secara berkelompok)				√
6.		Siswa menanggapi persoalan yang dibacakan.(secara berkelompok)				√
		Konfirmasi (15 menit)				
1.		Siswa menanyakan materi yang belum dipahami				√
2.		Siswa menyimak dengan seksama dan penuh perhatian.				√
3.		Siswa kembali berkumpul membentuk satu lingkaran dan membuat <i>ice breaking</i> .				√
C		Penutup (10 menit)				
1.		Siswa mencatat PR yang harus dikerjakannya				√
2.		Siswa mendengarkan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.				√
3.		Siswa bersama-sama menyimpulkan proses pembelajaran hari ini.				√

Indikator Ketercapaian keterampilan berbicara siswa dalam penelitian ini adalah jika siswa mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan ≥ 70 , maka penelitian dihentikan. Dilihat dari persentase tingkat keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan mulai dari tes akhir siklus I kemudian tes akhir siklus II mengalami peningkatan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II terdapat beberapa aspek yang tidak dilakukan guru. Pada siklus I pertemuan pertama guru belum menguasai siswa ketika kegiatan *ice breaking* dan guru kurang menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode Debat. Sehingga hanya 88% aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode Debat. Pada aktivitas siswa saat pembelajaran dengan metode Debat hanya 77% siswa yang mengikuti kegiatan Debat, hal ini dikarenakan ada beberapa aspek yang tidak dilakukan siswa. Seperti siswa kurang memusatkan perhatian ketika guru menjelaskan materi, masih banyak siswa yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran metode Debat, dan siswa kurang antusias dalam kegiatan *ice breaking*.

Pada siklus I peneliti juga melakukan penilaian keterampilan berbicara siswa, dengan menilai beberapa aspek berbicara yang meliputi ekspresi fisik, ekspresi suara dan ekspresi verbal. Setelah dilakukan penilaian rata-rata perolehan skor keterampilan berbicara siswa mencapai

71,9, namun masih ada 15 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 70.

Kemudian pada siklus II aktivitas guru sudah berjalan sesuai dengan langkah metode Debat dan terlaksana 96%. Sedangkan pada aktivitas siswa siklus II saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode Debat sudah terlaksana 99%.

Sama dengan siklus I pada siklus II peneliti juga melakukan tes akhir siklus II keterampilan berbicara. Hasil penilaian keterampilan berbicara siswa sudah mencapai KKM 70.

Tes keterampilan berbicara siswa dilakukan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam berbicara sehingga peneliti melakukan tes akhir siklus I dan siklus II. Tes akhir siklus ini menilai keterampilan berbicara siswa pada tiga aspek yang meliputi ekspresi fisik, ekspresi suara dan ekspresi verbal.